

Analysis of the Influence of Family Economy and Student Motivation on the Learning Outcomes

Yusrianto Sholeh

Economic Education, STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

*E-mail: yusriantosholeh@stkippgri-bkl.ac.id

Abstract

This research about the influence of family economics and student motivation on learning outcomes is the main objective of this research, as a form of our concern as researchers for everyone to be able to educate that the variables we research have an influence between variables. The research data consisted of 30 respondents, at the Al-Kahfi Gangseyan Sepulu Vocational School, the sampling technique used the accidental sampling method, while the data analysis technique used multiple linear regression using SPSS version 23. The test results from this research show that the validity test results on The reliability test value of Crombach alpha at (X1) is 0.636 (X2) is 0.622 and at (Y) is 0.696, so the reliability test is said to be reliable because the Crombach alpha value is greater than the r table, because the r table value itself is 0.361. The normality test of the significant value on the Student Motivation variable (X2) produced (Asymp.sig = 0.192) is greater than the alpha value ($\alpha=0.05$). So it can be concluded that the data from the Student Motivation variable (X2) is normally distributed. Meanwhile, the T test produces a value for the T calculated variable (X1) of 0.740, while the T sig value is 0.466 and (X2) 6.442, while the T sig value for the variable (X2) is 0.000, so the variables X1 and X2 are said to be significant because the calculated T value > T Sig. It can be concluded that variable (X1) family economics has a positive and significant effect on learning outcomes and (X2) student motivation has a significant effect on student learning outcomes (Y)

Keywords: Family Economy, Student Motivation, Learning Outcomes



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dibekali kemampuan untuk berkembang secara intelektual, sosial, dan moral. Pendidikan formal seperti sekolah berperan penting dalam membentuk karakter dan prestasi siswa. Dalam proses tersebut, berbagai faktor memengaruhi hasil belajar siswa, baik yang berasal dari lingkungan keluarga maupun dari dalam diri siswa itu sendiri.

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar adalah kondisi ekonomi keluarga. Keluarga yang memiliki ekonomi stabil cenderung mampu memenuhi kebutuhan belajar anak, seperti buku, alat tulis, serta fasilitas penunjang lainnya. Namun, kenyataannya tidak sedikit siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi rendah justru memiliki semangat belajar tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa juga menjadi faktor penting yang berperan sebagai penggerak dari dalam diri individu.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan terus menerus demi mencapai tujuan tertentu. Dukungan keluarga dalam bentuk motivasi verbal maupun perhatian terhadap proses belajar anak dapat menjadi pendorong semangat belajar yang besar, meskipun dalam kondisi ekonomi yang terbatas.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa faktor ekonomi keluarga dan motivasi siswa saling berkaitan dan dapat memengaruhi hasil belajar. Namun, kenyataan di lapangan tidak selalu linier. Terdapat siswa dari keluarga kurang mampu yang memiliki hasil belajar tinggi, dan sebaliknya, siswa dari keluarga berkecukupan dengan hasil belajar yang rendah. Situasi ini menarik untuk diteliti lebih dalam guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing faktor tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Kahfi Gangseyan Sepulu, yang terletak di perbatasan tiga desa yaitu Lentok, Maneron, dan Gangseyan. Di sekolah ini, terdapat beragam latar belakang ekonomi keluarga siswa, serta perbedaan tingkat motivasi yang terlihat nyata dalam prestasi belajar mereka. Kondisi ini memunculkan dugaan bahwa ekonomi keluarga dan motivasi siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekonomi keluarga dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Al-Kahfi Gangseyan Sepulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya dukungan ekonomi dan motivasi dalam keberhasilan belajar siswa serta memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, menguji teori, serta melakukan generalisasi yang memiliki nilai prediktif (Alprilah, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekonomi keluarga dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Al-Kahfi Gangseyan Sepulu.

Penelitian dilaksanakan di SMK Al-Kahfi Gangseyan Sepulu yang berlokasi di Desa Gangseyan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 54 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa yang diambil dengan teknik purposive sampling.

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel bebas yaitu ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari siswa melalui angket, sedangkan data sekunder berasal dari dokumentasi, observasi, dan sumber lain di lokasi penelitian.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Ekonomi keluarga (X_1) mengacu pada tingkat kemampuan ekonomi yang dimiliki oleh orang tua atau keluarga siswa; (2) Motivasi belajar (X_2) merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, maupun teman sebaya; (3) Hasil belajar (Y) adalah pencapaian akademik siswa yang dipengaruhi oleh usaha belajar dan dukungan lingkungan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dengan skala Likert. Skor diberikan dengan bobot: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Instrumen ini dibuat oleh peneliti dan telah divalidasi. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) Kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis yang dijawab langsung oleh responden; (2) Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar siswa; dan (3) Dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen pendukung dari sekolah. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, di mana nilai lebih dari 0,60 menunjukkan instrumen yang reliabel. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, menggunakan pendekatan statistik parametrik. Jika nilai Asymp. Sig $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui: (1) Uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial; dan (2) Uji F untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Analisis data menggunakan regresi linier berganda, dengan rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ di mana Y adalah hasil belajar, X_1 adalah ekonomi keluarga, X_2 adalah motivasi siswa, a adalah konstanta, b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi, dan e adalah error.

Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 yang memiliki lisensi institusi. Perangkat lunak ini digunakan untuk membantu proses input, analisis, dan interpretasi data secara lebih cepat dan akurat.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a) Uji Validitas

Uji Validitas ini menggunakan SPSS versi 23. Untuk memperoleh r tabel dengan jumlah 30 orang, maka $df = n - 2 = 28$, diperoleh r tabel Tingkat signifikan untuk uji 2 arah 0,05 sebesar 0.361. untuk menguji pertanyaan valid dan tidak yaitu dengan membandingkan antara nilai r hitung dan r tabel . Maka ditetapkan kriteria statistika sebagai berikut :

Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka variabel tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel dan bernilai negative maka variabel tersebut tidak valid.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Ekonomi Keluarga (X1)

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,644	0,361	Valid
X1.2	0,654	0,361	Valid
X1.3	0,527	0,361	Valid
X1.4	0,722	0,361	Valid
X1.5	0,646	0,361	Valid

Sumber: data diolah spss 23

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Motivasi Siswa (X2)

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0.437	0,361	Valid
X2.2	0,791	0,361	Valid
X2.3	0,565	0,361	Valid
X2.4	0,706	0,361	Valid
X2.5	0,645	0,361	Valid

Sumber : data diolah spss 23

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Hasil Belajar (Y)

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,687	0,361	Valid
Y.2	0,468	0,361	Valid
Y.3	0,447	0,361	Valid
Y.4	0,567	0,361	Valid
Y.5	0,570	0,361	Valid

Sumber : data diolah spss 23

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas dari seluruh item pernyataan pada setiap variabel menyatakan data yang valid, karena nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua data pada variabel telah valid.

Seluruh hasil dari variabel Ekonomi Keluarga (X1) telah dimasukkan ke dalam kolom variabel di SPSS, sehingga nilai r hitung terhadap variabel Hasil Belajar dapat ditampilkan.

Begitu pula, seluruh hasil dari variabel Motivasi Siswa (X2) telah dimasukkan ke dalam kolom variabel di SPSS, sehingga nilai r hitung terhadap variabel Hasil Belajar dapat muncul. Demikian juga dengan seluruh hasil dari variabel Hasil Belajar (Y) yang telah dimasukkan ke dalam kolom variabel di SPSS untuk memperoleh nilai r hitung masing-masing indikator.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas alpa bila kuisioner memiliki nilai Cronbach alpa $> 0,6$.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas			
Variabel	Cronbach's Allphal	r Tabel	Keterangan
X1	0,637	0,361	Reliabel
X2	0,622	0,361	Reliabel
Y	0,696	0,361	Reliabel

Sumber : data diolah spss 23

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomi Keluarga, Motivasi Siswa, dan Hasil Belajar dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha $> r$ tabel (r tabel = 0,361).

Seluruh hasil dari variabel X maupun Y telah dimasukkan ke dalam kolom items (di SPSS), sehingga nilai Cronbach's Alpha-nya akan muncul.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila nilai-nilai yang diperoleh mendekati nilai-nilai normal, yaitu data yang menyerupai distribusi normal.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitals Ekonomi Keluarga (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parametersa,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.39082454
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.053
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah spss 23

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel Ekonomi Keluarga (X1) yang dihasilkan (Asymp. Sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Ekonomi Keluarga (X1) tersebut berdistribusi normal.

Total dari nilai variabel Hasil Belajar (Y) dimasukkan ke dalam kolom Dependent (di SPSS), dan total nilai variabel Ekonomi Keluarga (X1) dimasukkan ke kolom Independent (di SPSS), maka akan muncul hasil dari uji normalitas variabel Ekonomi Keluarga (X1).

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Siswa (X2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.516115135
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.072
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah spss 23

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel Motivasi Siswa (X2) yang dihasilkan (Asymp. Sig = 0,192) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Motivasi Siswa (X2) berdistribusi normal.

Adapun total dari nilai variabel Hasil Belajar (Y) dimasukkan ke dalam kolom Dependent di SPSS, dan juga total nilai variabel Motivasi Siswa (X2) dimasukkan ke dalam kolom Independent di SPSS, maka akan muncul hasil dari uji normalitas variabel Motivasi Siswa (X2).

d) Uji Hipotesis Parsial

1) Uji T

Uji T digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel bebas (X) yang terdapat dalam penelitian secara signifikan mempengaruhi variabel terikat (Y). Adapun kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak.

Tabel 7
Hasil Uji T

Model Anova	T hitung	T sig	Keterangan
Ekonomi Keluarga	0,740	0,644	t hitung $> t$ table
Motivasi Siswa	6,442	0,000	t hitung $> t$ table

Sumber : data diolah spss 23

Kesimpulan:

Uji t antara Ekonomi Keluarga (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) menunjukkan bahwa hasil pengolahan data diperoleh t hitung sebesar 0,740 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi (t sig) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomi Keluarga (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Dengan demikian, hipotesis 1 terpenuhi.

Uji t antara Motivasi Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) menunjukkan hasil pengolahan data t hitung sebesar 6,442 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi (t_{sig}) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Siswa (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Dengan demikian, hipotesis 2 terpenuhi.

Selain itu, dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel berdasarkan analisis uji t pada tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung variabel Ekonomi Keluarga (X1) sebesar 0,740, Motivasi Siswa (X2) sebesar 6,442, dan t tabel sebesar 2,052 ($t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 30-3-1) = 2,052$). Karena nilai t hitung (X1) $0,740 < 2,052$ dan (X2) $6,442 > 2,052$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Ekonomi Keluarga (X1) dan Motivasi Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

2) Uji F

Tabel 8
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	103.361	2	51.681	21.356	.000b
Residual	65.339	27	2.420		
Total	168.700	29			
Dependent Variable: Hasil Belajar					
Predictors: (Constant), Motivasi siswa, Ekonomi Keluarga					

Sumber : data diolah spss 23

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai Fhitung sebesar 21,356, yang lebih besar dari Ftabel yaitu 3,35. Nilai Ftabel diperoleh dari $F(k-1 : n-k) = F(3-1 : 30-3) = F(2 : 27) = 3,35$. Selain itu, nilai signifikansi berada di bawah 0,05, yaitu 0,000.

Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomi Keluarga (X1) dan Motivasi Siswa (X2), jika diuji secara bersama-sama, berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Ekonomi Keluarga dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar siswa SMK AL-KAHFI Gangseyan Sepulu.

e) Analisis Data

1) Regresi Linear Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh antara variabel Ekonomi Keluarga (X1) dan Motivasi Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa SMK AL-KAHFI Gangseyan Sepulu.

Tabel 9
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	5.602	2.629		2.131	.042
Ekonomi Keluarga	.066	.089	.089	.740	.446
Motivasi Siswa	.685	.106	.773	6.442	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : data diolah spss 23

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada Tabel 9, diperoleh koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
$$Y = 5,602 + 0,089X_1 + 0,773X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 5,602 bernilai positif, yang berarti apabila variabel Ekonomi Keluarga (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) diasumsikan sama dengan nol, maka Hasil Belajar (Y) siswa SMK AL-KAHFI Galangseyan Sepulu adalah sebesar 5,602.

Koefisien regresi variabel Ekonomi Keluarga (X_1) sebesar 0,089 bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa Ekonomi Keluarga berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar siswa. Artinya, setiap peningkatan pada variabel Ekonomi Keluarga akan diikuti oleh peningkatan Hasil Belajar siswa sebesar 0,089.

Koefisien regresi variabel Motivasi Siswa (X_2) sebesar 0,773 bernilai positif. Hal ini berarti bahwa Motivasi Siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar siswa. Artinya, setiap peningkatan Motivasi Siswa akan menyebabkan peningkatan Hasil Belajar siswa sebesar 0,773.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Al-Kalhfi Gengseyan Sepulu. Penelitian ini mengangkat tiga rumusan masalah yang dianalisis dan dibahas sebagai berikut:

1) Pengaruh Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil deskriptif penelitian, diketahui bahwa tingkat ekonomi keluarga siswa kelas XI di SMK Al-Kalhfi Gengseyan Sepulu tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh ekonomi keluarga yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa, walaupun nilai t_{hitung} ($0,740$) < t_{tabel} ($2,052$) dan signifikansi sebesar $0,466$, yang berarti tidak signifikan secara statistik. Namun, secara umum dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi ekonomi keluarga, maka semakin besar pula dukungan yang diberikan terhadap proses belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.

Menurut Aryanto et al. (2021), kondisi ekonomi keluarga memang memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak. Dengan dukungan ekonomi yang memadai, anak-anak akan memiliki akses terhadap lingkungan material dan peluang yang lebih luas untuk mengembangkan potensi mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Duman, Talat, dan Abdullah (2021), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pencapaian akademik antara anak-anak yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang baik dan yang lebih beruntung.

2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Al-Kalhfi Gengseyan Sepulu termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $6,442$ yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar $2,052$ dan nilai signifikansi $0,000$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Majid (2014:308), motivasi adalah kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan. Hal ini didukung oleh Widiasworo (2015:16), yang menyatakan bahwa motivasi mencakup seluruh daya penggerak, baik dari dalam maupun luar diri seseorang, yang menciptakan usaha tertentu untuk menyediakan kondisi yang mendukung tercapainya tujuan.

3) Pengaruh Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ekonomi keluarga dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Al-Kalhfi Gengseyan Sepulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $21,356$ yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar $3,35$, serta nilai signifikansi sebesar $0,000$ (lebih kecil dari $0,05$). Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, kedua variabel ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, perlu adanya sinergi antara dukungan ekonomi keluarga dan motivasi yang tinggi dari siswa itu sendiri. Ketika siswa mendapatkan tugas dari sekolah, kondisi ekonomi yang baik akan membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan lebih baik. Di sisi lain, kepercayaan diri siswa yang tinggi untuk menyelesaikan tugas juga menjadi faktor penting dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan.

Penelitian ini turut memperkuat teori dari Wasiman (dalam Susanto) yang menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam konteks penelitian ini, ekonomi keluarga sebagai faktor eksternal dan motivasi sebagai faktor internal terbukti menjadi variabel yang menentukan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa ekonomi keluarga dan motivasi siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI. Semakin tinggi tingkat ekonomi dan motivasi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Simpulan

Berdasarkan hasil uji validitas, semua variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung ($X_1 = 0,646$; $X_2 = 0,645$; $Y = 0,570$) lebih besar dari r tabel ($0,361$). Uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa ketiga variabel reliabel karena nilai Cronbach's Alpha untuk X_1 ($0,636$), X_2 ($0,622$), dan Y ($0,696$) semuanya melebihi nilai r tabel.

Uji normalitas menunjukkan bahwa variabel motivasi siswa (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,192 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Dalam uji T , X_1 memiliki nilai T hitung $0,740$ dan sig. $0,466$, sementara X_2 memiliki T hitung $6,442$ dan sig. $0,000$, yang berarti X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y . Uji F menunjukkan bahwa F hitung ($21,356$) $> F$ tabel ($3,35$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi siswa (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Uji regresi linear juga menunjukkan pengaruh positif dari X_1 dan X_2 terhadap Y .

Kesimpulan: 1) Ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Al-Kahfi Gangsean Sepulu; 2) Motivasi siswa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Al-Kahfi Gangsean Sepulu.

Daftar Rujukan

- Alstuti, R. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua.
- Bahrudin, & Wahyudi, E. (2015). Teori belajar & pembelajaran. Al-Ruzz Media.
- Dharma, B. (2021). Statistika penelitian menggunakan SPSS. Jakarta: Guepedia.
- Djamarah, S. B. (2015). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herlina, V. (2019). Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kompri. (2016). Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi, S. D. (2016). Psikologi pendidikan dengan pendekatan teori-teori baru dalam psikologi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prawira, A. P. (2014). Psikologi pendidikan dalam perspektif baru. Yogyakarta: Al-Ruzz Media.
- Putri, A., & Putra, R. (2019). Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi. FE UNP, 2(3), 315–326.
- Ahmadi, R. (2018). Ilmu pendidikan Islam (pp. 5–6). Yogyakarta.
- Rustinal, A. S. (2014). Keluarga dalam kajian sosiologi.
- Sahriman. (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Press.

- Sudaryono. (2017). Metode penelitian. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono. (2018). Metode penelitian. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudirman, A. M. (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarno, N. (2017). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno. (2021). Strategi pembelajaran. Indralaya: Penerbit ADBI.